

**PENGARUH SISA MAKANAN TERHADAP STATUS GIZI  
PASIEN RAWAT INAP DI DI RUANG ROSELLA KELAS II  
RUMAH SAKIT Dr.SOETOMO SURABAYA**

**(CAHYA MAULIDIYA)**

**ABSTRAK**

Sisa makanan merupakan salah satu dari berbagai hal yang ada di rumah sakit yang harus diperhatikan. Jika sisa makanan masih dibiarkan, maka dalam jangka waktu yang lama akan mempengaruhi status gizi pasien yang kemudian menimbulkan terjadinya malnutrisi. Hal ini kemudian dapat berdampak pada lamanya masa perawatan (*length-of-stay*) di rumah sakit serta meningkatnya morbiditas dan mortalitas pasien yang berarti pula meningkatnya biaya yang harus dikeluarkan (Depkes, 2007 dalam Tiara Meilita 2013).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sisa makanan terhadap status gizi pasien rawat inap di ruang Rosella kelas II Rumah sakit Dr. Soetomo Surabaya.

Metode penelitian yang digunakan yaitu Jenis penelitian analitik dengan pendekatan waktu *Cross Sectional*, penelitian dilakukan sejak awal bulan September 2014 – Mei 2015, tempat penelitian Rumah Sakit Dr. Soetomo Surabaya di ruangan Rosella kelas II. Besar populasi pada penelitian yaitu 95 pasien dalam satu bulan terakhir pada bulan Desember 2014, jumlah pasien yang diambil dijadikan sampel berjumlah 18 pasien. Untuk pengolahan datanya disajikan secara deskriptif kemudian dianalisa menggunakan uji statistik *korelasi spearman*.

Rata – rata sisa makanan selama 3 hari (tanpa membedakan jenisnya) secara keseluruhan sudah baik dibawah SPM (standar Pelayanan Minimal) yang ditentukan oleh Departemen Kesehatan (2008) yaitu  $\leq 20\%$ .

Hasil penelitian diketahui bahwa dari 18 responden yang mempunyai status gizi sangat kurus 1 (5,6%), gemuk 1 (5,6 %), dan sangat gemuk sejumlah 1 (5,6%) responden, yang mempunyai status gizi kurus 1 (5,6%) responden, dan responden yang mempunyai status gizi normal sebanyak 13 (65%).

Dari hasil pengolahan uji statistik *korelasi spearman* dari keseluruhan data yang diolah berupa jenis makanan (makanan pokok, lauk hewani, lauk nabati, sayur, dan buah) didapatkan hasil *p-value* ( $p > 0,1$ ) yang hasilnya tidak terdapat pengaruh sisa makanan terhadap status gizi pasien.

Sebaiknya pihak institusi lebih mengenalkan tentang teori sisa makanan dan Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh sisa makanan terhadap perubahan status gizi selama dalam perawatan di Rumah Sakit.

Kata Kunci : *sisa makanan, status gizi*

LEFTOVER-FOOD EFFECT ON THE HOSPITALIZED  
NUTRIENT PATIENT STATUS  
IN SECOND CLASS OF ROSELLA Dr.SOETOMO HOSPITAL SURABAYA

(CAHYA MAULIDIYA)

ABSTRACT

Leftover-food is one of the things that is existed in hospitals that must be considered. If we leave the leftover-food, then in the long term it will affect the nutritional status of patients, which led to the occurrence of malnutrition. It will be able to impact the length of the treatment period (length-of-stay) in hospitals and increase morbidity and mortality of patients and also increasing the costs (Depkes, 2007 in Tiara Meilita 2013).

The purpose of this study is to determine the leftover-food effect on the hospitalized nutrient patient status in second class of Rosella Dr.Soetomo Hospital, Surabaya

The research method used is the analytical research with cross sectional approach, this research has been conducted since the beginning of September 2014 - May 2015, in second class of Rosella Room, Dr. Soetomo Hospital and the research population is 95 patients (in the last one month of December 2014), the number of patients taken for the sample are 18 patients. The data processing is presented descriptively then analyzed by using spearman correlation statistical tests.

The Leftover-food average for 3 days (regardless of its kind) in whole has been good under the SPM (standard of Minimum Service), which is determined by the Department of Health (2008) is  $\leq 20\%$ .

The survey results revealed from the 18 respondents who have very thin nutritional status; 1 (5.6%), fat; 1 (5.6%), and so meaty; 1 (5.6%) of the respondents, that has a thin nutritional status; 1 (5.6%) respondent, and respondents who have normal nutritional status; 13 (65%).

From the results of the processing spearman correlation statistic test of all the data processed in the form of the food type (the staple food, animal side dish, vegetable side dish, vegetables, and fruits) are obtained hail *p-value* ( $p > 0.1$ ), the result has no influence to the leftover-food effect on the hospitalized nutrient patient status.

The institution should introduce the theory of leftover-food and should make advance research on the change of nutritional status during hospitalization.

**Keywords:** *leftover-food, nutritional status*